

**PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KEMUDAHAN BERWIRAUSAHA TERHADAP MOTIVASI SERTA
DAMPAKNYA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA (STUDI KASUS
WIRAUSAHA GENERASI Y DAN Z DI KOTA BANDUNG)**

**Friska Adesty Febrin
Dr,Ir.Deden Abdul Wahab Sya'roni. M.Si.**

Fakultas Pascasarjana Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perkembangan teknologi informasi, kemudahan berwirausaha, motivasi, dan keberhasilan usaha. Selain itu mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan teknologi informasi dan kemudahan berwirausaha terhadap motivasi serta pengaruh motivasi terhadap keberhasilan berwirausaha pada pengusaha generasi Y dan Z di kota Bandung menjadi salah satu tujuan dari penelitian ini. Dalam penelitian ini memiliki variable eksogen yaitu perkembangan teknologi dan kemudahan berwirausaha, variabel intervening adalah motivasi, dan sementara untuk keberhasilan usaha yaitu variabel endogen. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Pengusaha generasi Y dan Z di kota Bandung dalam penelitian ini berjumlah 6.141 orang. Penelitian ini menggunakan penentuan sampel yaitu dengan teknik *probability sampling* yang menggunakan teknik *simple random sampling* yang menggunakan rumus slovin, maka dari itu jumlah total sampel di dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Untuk metode dari analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan teknik PLS yang dikerjakan menggunakan software SmartPLS. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan kemudahan berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi. Begitupun motivasi, memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Besarnya pengaruh perkembangan teknologi dan kemudahan berwirausaha terhadap motivasi sebesar 43,7%, sedangkan besarnya pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha sebesar 64,5%.

Kata Kunci : Perkembangan Teknologi Informasi, Kemudahan Berwirausaha, Motivasi, dan Keberhasilan Usaha.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan faktor kunci keberhasilan perekonomian suatu negara, karena perkembangan kewirausahaan di suatu negara dipengaruhi oleh hal tersebut. Berwirausaha bisa membantu mengurangi kemiskinan dan mencegah terjadinya pengangguran. Peran seorang wirausahawan tidak boleh diabaikan, seorang wirausahawan bisa membawa perubahan yang cukup signifikan dalam perubahan dan kemajuan perekonomian di Indonesia. Menjadi seorang wirausahawan harus menciptakan

sebuah bisnis dan berhadapan dengan risiko adalah hal yang tidak dapat dihindari, selain itu wirausahawan juga harus mengalami pertumbuhan dengan mengidentifikasi kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yang dibutuhkan perusahaan atau organisasi tersebut, Undang-undang No. 20/2008 yang mengatur tentang UMKM menjelaskan bahwa UMKM dan Usaha Besar memiliki kriteria kekayaan dan pendapatan berdasarkan aset dan omzet di dalam UU tersebut. Berikut kriteria UMKM dalam UU No. 20/2008 tentang kekayaan dan pendapatan UMKM:

Ukuran Usaha	Kriteria	
	Aset (tidak termasuk tanah & bangunan tempat usaha)	Omzet (dalam 1 tahun)
Usaha Mikro	Maksimal Rp 50 juta	Maksimal Rp 300 juta
Usaha Kecil	Lebih dari Rp 50 juta - Rp 500 juta	Lebih dari Rp 300 juta - Rp 2,5 miliar
Usaha Menengah	Lebih dari Rp 500 juta - Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 2,5 miliar - Rp 50 miliar
Usaha Besar	Lebih dari Rp 10 miliar	Lebih dari Rp 50 miliar

Kriteria Berdasarkan Aset dan Omzet UMKM dan Usaha Besar

Sumber: Undang-Undang No. 20/2008 mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Indonesia sendiri memiliki pelaku usaha UMKM, khusus di Jawa Barat yang berkembang pesat pada beberapa daerah seperti di kota Bandung hingga dijuluki *Emerging Creative City* karena kota Bandung menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat. Data terbaru pada tahun 2021, menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 6.141 pelaku usaha sudah mendaftarkan usahanya dengan berbagai macam jenis usaha ke Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung. Rendahnya minat untuk menjadi wirausaha pada generasi Y dan Z di Indonesia juga karena kurang kondusifnya iklim kewirausahaan. Memulai sebuah usaha di Indonesia masih terbilang sulit, karena beberapa pelaku usaha sering mengeluhkan biaya dan prosedur yang harus ditanggung oleh mereka. Selain yang dirasakan oleh pelaku usaha

tentang kemudahan berwirausaha, Presiden Joko Widodo pun mengatakan memulai usaha harus melewati waktu dan prosedur yang panjang yang saat ini memang kemudahan berwirausaha di Indonesia belum sepenuhnya terwujud. Memulai usaha membutuhkan 11 prosedur dengan waktu selama 13 hari. Adanya penerapan *Online Single Submission* merupakan bentuk komitmen dari pemerintah agar bisa menciptakan iklim usaha yang kondusif. Pendaftaran usaha melalui OSS dapat membantu pelaku usaha untuk mendaftarkan usahanya yang terintegrasi secara elektronik antara pemerintahan pusat dan daerah. Namun implementasi OSS ini dinilai masih terhambat oleh kesiapan infrastruktur teknologi informasi dan masih belum

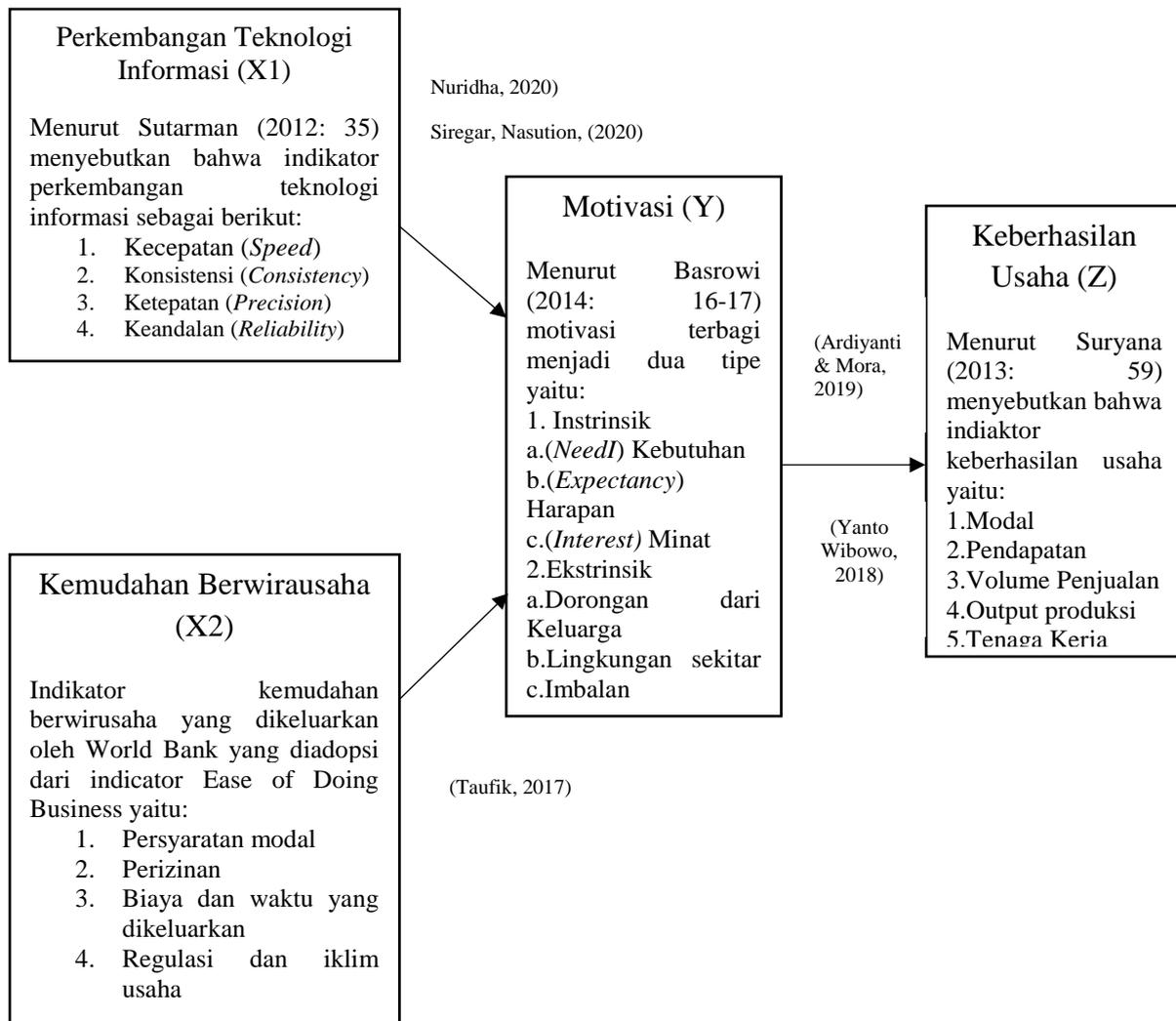
terintegrasinya peraturan pemerintahan pusat dan daerah.

Kajian Pustaka

Menurut Sutarman (2012: 34) menyebutkan bahwa teknologi informasi adalah suatu studi yang merancang,

mengembangkan, mengimplementasikan, setiap dukungan ataupun manajemen sistem informasi yang berbasis komputer, seperti aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Dalam penelitian ini memiliki kerangka berpikir seperti berikut:



Sumber: Paradigma Penelitian

Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat tiga hipotesis utama yang akan diuji dari kerangka pemikiran yang tergambar di atas, yaitu:

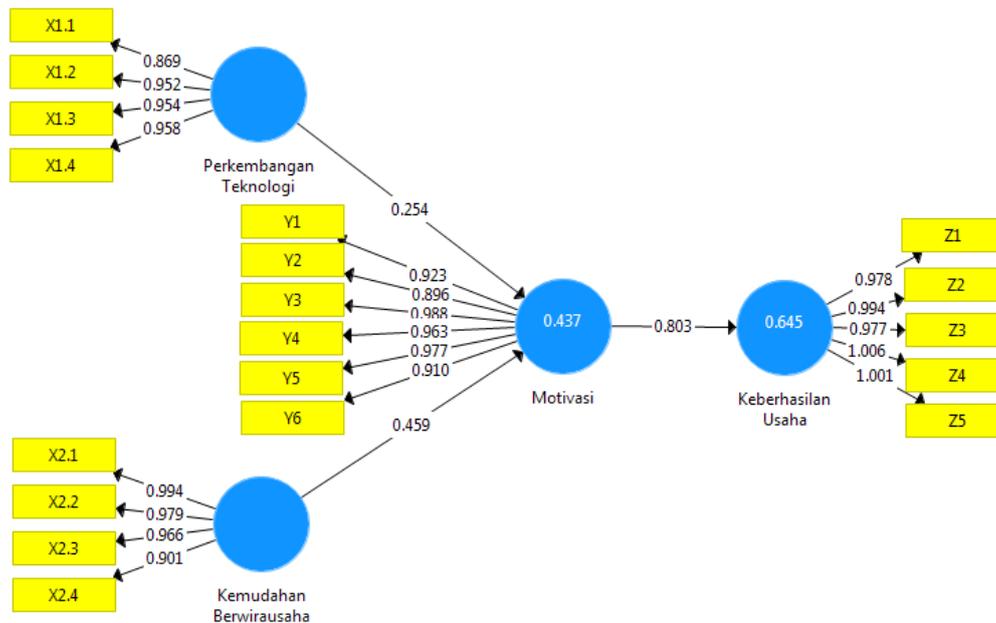
H1: Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi secara parsial.

H2: Kemudahan berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi secara parsial.

H3: Motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha secara parsial.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan datanya pun menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.



Model Pengukuran Pengaruh Perkembangan Teknologi dan Kemudahan Berwirausaha Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Terhadap Keberhasilan Usaha

Sumber: Pengolahan Data (SmartPLS)

Pembahasan Perkembangan Teknologi Pada Pengusaha Generasi Y dan Z di Kota Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel perkembangan teknologi informasi diperoleh nilai total skor aktual sebesar 2835, nilai total skor ideal sebesar 4000, nilai persentase sebesar 70,88%, dan untuk nilai mean skor memiliki nilai sebesar 3,54 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa manfaat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji *Outer Model* atau *Measurement Model* (Model Pengukuran)

Model pengukuran ini memiliki spesifikasi hubungan antara variabel laten dengan indikator variabelnya atau bisa disebut juga *outer relation*. Model ini menjelaskan seperti apa karakteristik variabel laten dengan indikatornya atau variabel manifestnya. Di bawah ini akan disajikan hasil uji dari model pengukuran yaitu sebagai berikut :

perkembangan teknologi dalam mendukung kegiatan usaha pada pengusaha generasi Y dan Z di Kota Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi. Pada indikator keandalan (*reliability*) menunjukkan bahwa nilai persentase sebesar 76,40% dan nilai mean skor sebesar 3,82 itu termasuk ke dalam kategori yang tinggi. Nilai mean skor tertinggi sebesar 3,84, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat

memudahkan transaksi pembayaran menjadi non tunai (*electronic payment*). Nilai mean skor terendah sebesar 3,80, hal tersebut menunjukkan bahwa masih adanya responden yang beranggapan meskipun sudah menggunakan teknologi informasi namun masih adanya biaya promosi yang harus dikeluarkan sepertihalanya jika menggunakan jasa promsi seperti *endorse*, iklan di media sosial, iklan di webiste, dan lain sebagainya.

Kemudahan Berwirausaha Pada Pengusaha Generasi Y dan Z di Kota Bandung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada variabel kemudahan berwirausaha diperoleh total nilai skor aktual yaitu sebesar 2624, lalu total nilai skon ideal yaitu sebesar 4000, untuk nilai persentase yaitu memiliki nilai sebesar 65,60%, dan total nilai mean skor memiliki nilai sebesar 3,28 yang termasuk ke dalam kategori cukup mudah. Hasil nilai dari variabel ini menunjukkan bahwa kemudahan berwirausaha yang pengusaha generasi Y dan Z di kota Bandung rasakan termasuk ke dalam kategori yang cukup mudah. Variabel kemudahan berwirausaha terdiri dari indikator persyaratan modal, indikator prosedur perizinan, indikator waktu dan biaya yang dikeluarkan, dan indikator regulasi dan iklim usaha.

Pada indikator regulasi dan iklim usaha menunjukkan bahwa nilai persentase sebesar 77,40%, dan memiliki nilai mean skor yaitu sebesar 3,87 yang termasuk ke dalam kategori mudah. Nilai mean skor tertinggi sebesar 3,90, hal tersebut menunjukkan bahwa regulasi pemerintah pusat atau daerah mendukung perkembangan dunia usaha dengan cara membuat ulang Perpres Nomor 98 Tahun 2014 mengenai izin usaha mikro

dan kecil. Usaha mikro dan kecil tidak lagi memerlukan izin usaha yang terpenting cukup mendaftarkan saja. Hal tersebut juga sudah dilakukan di kota Bandung bahwa perizinan dapat dilakuakn secara online atau melalui smartphone. Nilai mean skor terendah sebesar 3,84, hal tersebut menunjukkan bahwa masih adanya responden yang beranggapan jika iklim perkembangan usaha di Indonesia dan khususnya di Bandung sangat ini dalam kondisi yang kurang mendukung dikarenakan selain tingginya tingkat persaingan dan diperparah dengan adnaya pandemi Covid-19 yang justru membuat sebagian jenis usaha harus gulung tikar.

Motivasi Pada Pengusaha Generasi Y dan Z di Kota Bandung

menunjukkan bahwa pada variabel motivasi diperoleh total nilai skor aktual yaitu sebesar 2129, total nilai skor ideal memiliki nilai skor sebesar 3000, lalu nilai persentase yaitu sebesar 70,97%, dan untuk nilai mean skor memiliki nilai sebesar 3,55 yang termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil nilai dari variabel motivasi ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh pengusaha generasi Y dan Z yang ada di kota Bandung ini termasuk ke dalam kategori tinggi. Variabel motivasi terdiri dari indikator motivasi instrinsik dan indikator motivasi ekstrinsik.

Pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha

Ini menunjukkan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha didapatkan dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari seorang wirausahawan yang memang memiliki otak yang cerdas, kreatifitas yang tinggi, mampu mengikuti perkembangan teknologi, dan dapat menerapkan semua ilmunya secara proaktif. Hal ini dapat terlihat dari usaha

seorang wirausahawan yang mampu merubah keadaan suatu usahanya yang lebih baik dalam setiap periodenya. Efisiensi proses produksi menjadi salah satu hal yang bisa dilihat berdasarkan efisiensi secara teknik dan ekonomis, pemilik usaha yang selalu turun tangan untuk menentukan target perusahaan, permodalan usaha, skala usahanya, pendapatan dan laba perusahaan, jenis usaha dan pengelolaannya, keuangan perusahaan, dan citra perusahaannya.

Kesimpulan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa
 - Pada variabel perkembangan teknologi informasi diperoleh nilai total skor aktual sebesar 2835, nilai total skor ideal sebesar 4000, nilai persentase sebesar 70,88%, perkembangan teknologi dalam mendukung kegiatan usaha pada pengusaha generasi Y dan Z yang ada di kota Bandung ini termasuk ke dalam kategori tinggi.
 - Pada variabel kemudahan berwirausaha diperoleh total nilai skor aktual yaitu sebesar 2624, lalu total nilai skor ideal yaitu sebesar 4000, untuk nilai persentase yaitu memiliki nilai sebesar 65,60%, hasil nilai dari variabel ini menunjukkan bahwa kemudahan berwirausaha yang pengusaha generasi Y dan Z di kota Bandung rasakan termasuk ke dalam kategori yang cukup mudah.
 - Pada variabel motivasi diperoleh total nilai skor aktual yaitu sebesar 2129, total nilai skor ideal memiliki nilai skor sebesar 3000, lalu nilai persentase yaitu sebesar 70,97%, hasil nilai dari variabel motivasi ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh pengusaha generasi Y dan Z yang ada di kota Bandung ini termasuk ke dalam kategori tinggi.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Nilai koefisien parameter variable perkembangan teknologi sebesar 0,254, sehingga saat variable perkembangan teknologi informasi ini mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel motivasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,254.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemudahan berwirausaha berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha. Nilai koefisien parameter variable kemudahan berwirausaha sebesar 0,459, sehingga saat variable kemudahan berwirausaha ini mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel motivasi berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,459.
4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Nilai koefisien parameter variable motivasi sebesar 0,803, sehingga saat variable motivasi ini mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel keberhasilan usaha

akan mengalami peningkatan sebesar 0,803.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irawan Taufik. (2017). Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM.
- Adsina Fibra. (2019). *The Ease of Doing Business in Indonesia*.
- Dorris Yadewani, Reni Wijaya. (2017). Pengaruh E-commerce Terhadap Minat Berwirausaha.
- Dr. Abdul Halim Barkatullah. (2017). Hukum Transaksi Elektronik di Indonesia.
- Dr. Ir. Alizar Hasan, Insannul Kamil, Siti Tri Susiati Hutami. (2011). Perancangan Alat Ukur Kriteria Keberhasilan Wirausaha Baru.
- Dyah Ayu Ardiyanti, Zulkarnaen Mora. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda.
- Dyah Dwi Kartikaningrum. (2020). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Pendidikan Kewirausahaan.
- Fahmi, Irham. 2016. Kewirausahaan, Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung Alfabeta.
- Gro. (14/12/2018). Kemudahan Bisnis Harus Dorong Perkembangan Wirausaha.
- Hadion Wijoyo, Irjun Indrawan, Yoyok Cahyono, Agus Leo, Ruby Handoko. (2020). Generasi Z & Revolusi Industri 4.0.
- Isniar Budiarti, Deden Abdul Wahab, Sriwidodo Soedarso. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Global.
- Lisma Yana Siregar, Muhammad Irwan Padli Nasution. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online.
- Muhamad Danuri. (2019). Perkembangan dan Transformasi Teknologi Digital.
- Nuridha Balia. (2020). Pengaruh Penguasaan Teknologi Informasi dan Perilaku
- Nurul Hanifah, Dedi Rianto Rahadi. (2020). Analisis Perilaku Konsumen Dalam Memutuskan Pembelian Secara Online Pada Masa Pandemi Covid-19.
- Suryana, Yuyus. 2014. Kewirausahaan; Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutarman. 2012. Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno, Edy. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taufik, Ade Irawan. 2017. Evaluasi Regulasi Dalam Menciptakan Kemudahan Berusaha Bagi UMKM.
- Tomi Setianto, Sam'un Jaja Raharja. (2019). *Ease of Doing Business in Indonesia: A Long Road*.
- Yanto Wibowo. (2018). Pengaruh Kemampuan Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha.